

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁰ Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran obyektif terhadap fenomena sosial.³¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian yang mana menjadi sumber utama dari tempat penelitian yang dilakukan. Data primer pada penelitian adalah hasil kuesioner atau angket mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani padi di nagari tiku selatan kecamatan tanjung mutiara kabupaten agam

³⁰ Bambang Sudaryana And Ricky Agusiady, Metode Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Depublish, 2022), hal.8

³¹ Sutarno, Uji Koesioner Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Aplikasi SPSS dan AMOS) (Surakarta: Unistri Press, 2021) hal.,7

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dari objek melalui wawancara. Data sekunder didapat dari data yang dikumpulkan organisasi maupun individu lain seperti sensus yang dikumpulkan pemerintah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat petani padi di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak namun tetap berdasarkan kriteria populasi dan karakteristik sampel yang sesuai dalam penelitian.³³ Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat petani padi di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

³² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

³³ Priadana dkk, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Rumus Lemeshow untuk menarik sampel. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui.³⁴ Adapun Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Sampling error = 10%

Berdasarkan pada rumus di atas sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang masyarakat petani di Nagari Tikus Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Kuesioner digunakan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan

³⁴ Stanley Lemeshow, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), hlm. 2.

³⁵ *Ibid*, Hlm. 142

dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.³⁶

Kuesioner yang digunakan adalah model skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Tabel Pemberian Skor Atas Pernyataan

No	Item	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada masyarakat yang berada di Nagari Tiku Selatan, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Kuesioner

³⁶ Yusuf, Muru, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 150.

ini digunakan untuk mengukur pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen tersebut berupa gambar, table atau daftar periksa, dan film documenter. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti dokumen, data-data dan buku.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Referensi
Pendapatan (Y)	1. Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan keluarga. 2. Pendapatan yang diterima dapat menutupi biaya operasional. 3. Pendapatan meningkat jika harga jual gabah	Widiastuti, Prapti.2014. Dampak Mekanisasi Pertanian terhadap Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Klaten (Studi pada UPJA Agawe Santoso Kecamatan Kalikotes). Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

	tinggi. 4. Pendapatan menurun jika terbatasnya modal.	
Modal Kerja (X_1)	1. Modal untuk Pembajakan Lahan 2. Modal untuk membeli Perlengkapan Alat Pertanian 3. Modal untuk Membeli Varietas Benih Unggul	Arini. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
Biaya Produksi (X_2)	1. Biaya pembajakan dan biaya Tanam 2. Biaya pembelian pupuk 3. Biaya obat hama dan perawatan 4. Biaya penebasan padi	Benu, O. L., Suzana, Joachin N.K.D., dan Sudarti. 2011. Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah di Desa Mopuyu Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang

		Mongondow. Jurnal ASE. 7(1):38-47
Harga Jual (X_3)	1. Harga Jual Gabah 2. Turunnya Harga yang berdampak pada pendapatan petani 3. Harga pada saat ditimbang 4. Menentukan harga jual pada proses tawar-menawar antar penjual dan pembeli	Sumiana. (2017). Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda yang dapat mengukur kekuatan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Secara matematis model analisis regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi X_1

β_2 : Koefisien regresi X_2

β_3 : Koefisien regresi X_3

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel Independen 2

X_3 : Variabel Independen 3

e : standar eror

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya di ukur.³⁷ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05.

2. Uji realibilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.³⁸ Uji realibilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner atau angket dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang diuji adalah hanya item yang valid. Uji realibilitas dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Artinya instrument dapat realibel apabila nilai alpha besar ($>$) dari r kritis product moment. Maka item-item yang digunakan relibel atau konsisten.³⁹

3. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas model regresi yang baik menunjukkan data yang residual yang terdistribusi secara normal.⁴⁰ Kegagalan untuk memenuhi kriteria ini dapat menyebabkan kesimpulan statistik yang bias

³⁷*Ibid*, Hlm. 121

³⁸Sugiyono, *Loc. Cit*

³⁹ 51Engkus, *Op.Cit*, Hlm. 105

⁴⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Anulisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo

atau tidak valid. Pada umumnya pada uji ini menggunakan dua metode yaitu model regresi menggunakan analisis grafis dengan uji normal P-Plot dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Pada uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov data dianggap terdistribusi normal jika mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas menggunakan analisis grafik normal P-Plot bertumpu pada pengamatan penyebaran data di sepanjang garis diagonal pada grafik normal P-Plot of Regression standardized residual. Jika data mengumpul di sekitar garis dan sejajar dengan diagonal, maka mengindikasikan residual terdistribusi secara normal pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas dapat digunakan beberapa metode seperti uji korelasi spearman, uji Glejser, dan uji Scatter plot. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, dimana nilai absolute residual diregresikan terhadap variabel independen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen, bila terjadi korelasi berarti ada problem multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance

dan VIF dengan bantuan SPSS. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji t atau parsial adalah yang masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan ketentuan.

2. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis juga dapat diketahui dengan melakukan uji simultan untuk melihat apakah modal kerja, biaya produksi, harga jual secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Tangan-Tangan. Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $signya < 0,05$.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa persentase perubahan atau variabel dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat dari nilai t^2 koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka nilai determinasi ditentukan oleh r^2 .